

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan ditempat untuk mengamati atau menyelidiki pada lokasi tertentu.¹ Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai pola asuh orang tua dalam membentuk karakter pada anak di desa sukolilo pati. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang konkret, jelas dan akurat, dengan fokus penelitian tentang pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak MI/SD di Desa Sukolilo Pati. Adapun dengan spesifikasi pembahasan pada 8 karakter yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, peduli lingkungan dan tanggung jawab.

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis peristiwa, sikap, keyakinan dan pemikiran individu maupun kelompok orang. Penelitian kualitatif ini melihat dari kenyataan dengan adanya individu atau kelompok untuk memberi makna pada suatu kenyataan dengan kontruksi.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini dapat berupa tempat dan waktu tempat yang akan dijadikan peneliti adalah di Desa Sukolilo pada anak usia MI/SD. Adapun terdapat pada data kuantitatif yakni jumlah MI/SD di desa sukolilo berjumlah 7 sekolah, yang mana terdapat 5 SD dan 2 MI. Sebagaimana jumlah anak MI/SD di Desa Sukolilo yaitu 1.159. Pada penelitian ini peneliti hanya mengambil sampel saja, yang mana peneliti hanya mengambil 26 responden. Adapun cara pengambilan sampelnya yakni menggunakan random sampling. Random sampling menurut Kerlinger adalah metode sekaligus teknik untuk mengambil sesuatu dari semesta atau populasi dengan menggunakan cara tertentu. Metode ini bertujuan agar anggota semesta atau populasi memiliki nilai kesempatan dan peluang untuk dipilih yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel berupa 26 responden,

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya, 2014.

(<https://books.google.co.id/books?id=sMgyEAAAQBAJ&pg=PA117&dq>).

² Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Bandung : Alfabeta, 2019.

yang mana penelitian ini dipesifikkan untuk ibu yang mempunyai anak usia MI/SD di Desa Sukolilo.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang, tempat atau benda yang diteliti dalam rangka pemenuhan sebagai sarana. Seseorang yang dimintai keterangan mengenai kebenaran atau pendapat disebut sebagai subjek penelitian atau responden. Sebagaimana penjelasan dari Arikunto “subjek penelitian merupakan sumber informasi yang di dapatkan untuk mengungkapkan sebuah kebenaran di sebuah lapangan”.³ Adapun subyek penelitian dalam penulisan ini yaitu orang tua dan anak di desa sukolilo dengan jumlah 26 responden. Diantaranya orang tua yang bekerja sebagai guru, wiraswasta dan ibu rumah tangga.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data langsung yang diperoleh dari lapangan. Adapun data primer yang diperoleh dari responden yakni melalui wawancara dan pengamatan terhadap orang tua dan anak di Desa Sukolilo. Jadi, data primer dalam penelitian ini adalah orang tua di Desa Sukolilo. Dari data primer tersebut peneliti mengumpulkan data tentang pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak MI/SD dengan mengacu pada ucapan lisan dari responden itu sendiri

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah catatan tentang adanya suatu kejadian atau peristiwa, catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal.⁴ Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber sesuai dengan teori penelitian.

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, peneliti dapat melengkapi hasil penelitian berasal dari laporan dan dokumentasi yang terkait tentang pembelajaran, letak geografis, internet berupa artikel, dll, serta literature buku yang berhubungan dengan penelitian.

³ Yuka Martlisda Anwika, *Peran Pelatih Program Keterampilan Bermusik Dalam Meningkatkan Motivasi dan Kemandirian MuSs Jalanan*, Bandung : Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.

⁴ Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998.
(<https://books.google.co.id/books?id=ihn8T5S8HaOC&pg=PA309&dq>).

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan. Observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti pada saat proses penelitian berlangsung.

Peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung yang dilakukan di lokasi penelitian tersebut, untuk mendapatkan data tentang situasi dan proses pengasuhan orang tua dalam membentuk karakter anak yang menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi orang tua dan anak serta melaksanakannya dengan mewawancarai keseharian orang tua terhadap anak, bagaimana cara mendidik anak, dll. Adapun saat melaksanakan observasi yakni dengan cara datang ke rumah responden untuk mengamati dan mengetahui situasi serta kondisi saat orang tua mendidik anaknya dalam menanamkan nilai-nilai agama. Dalam hal ini diadakannya observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk karakter pada anak di Desa Sukolilo.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan cara bertanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan responden (bertatap muka). Teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur digunakan dalam penelitian pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan terhadap apa yang akan diteliti. Sedangkan wawancara terstruktur digunakan untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap.⁶

Adapun pada saat wawancara, peneliti mewawancarai responden yakni dengan orang tua (ayah/ibu). Dalam pelaksanaannya peneliti memberikan sebuah pertanyaan kepada responden dengan berdasarkan pada pedoman wawancara yang telah dibuat peneliti. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap responden dengan datang ke rumah/tempat yang

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Bandung : Alfabeta, 2019.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Bandung : Alfabeta, 2019.

responden tetap dan tidak lupa dengan komunikasi antara peneliti dengan responden. Adapun Diadakannya wawancara ini yakni dapat menambah pengetahuan serta kelengkapan data dan informasi mengenai pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak MI/SD untuk peneliti.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa foto saat melakukan wawancara. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder (pelengkap). Dokumentasi digunakan untuk mengkaji dokumen- berupa foto yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam meneliti sehingga mencapai tujuan penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat memperoleh data tentang pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak MI/SD di Desa Sukolilo.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk mencapai teknik keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu. Sehingga peneliti menggunakan triangulasi, yakni dengan triangulasi waktu.

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengecekan ulang dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.⁸ Adapun proses dalam melaksanakan triangulasi waktu yakni dapat dilakukan dalam waktu yang berbeda, dan dilakukan kepada responden (orang tua dan anak), sehingga dapat memberikan data yang lebih valid. Dalam penelitian ini peneliti dapat mengumpulkan data, kemudian data tersebut dapat diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan secara keseluruhan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006. (<https://books.google.co.id/books?id=M-VNDwAAQBAJ&pg=PA7&dq>).

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Bandung : Alfabeta, 2019.

menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

Ada berbagai cara untuk menganalisa data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data dengan cara mencari data-data yang akurat dan sesuai dengan yang peneliti butuhkan. Dengan hal ini peneliti dapat mencari berbagai sumber yang meliputi data primer (utama) dan data sekunder (pelengkap). Adapun data primer diperoleh dari wawancara terhadap responden (orang tua dan anak), sedangkan data sekunder dapat didapatkan dari referensi buku, artikel, jurnal, dan lain-lain.
2. Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, network, chat atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data. Dalam hal ini peneliti dapat menyajikan data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Begitupun dengan caranya peneliti dapat mengkaitkan antara data yang satu dengan yang lain, sehingga menjadi suatu teks yang tersusun dalam pola hubungan, serta dapat mudah dipahami dan mempermudah peneliti dalam penyelesaian penelitian.
3. Pengambilan keputusan dan verifikasi, dari data yang didapat mencoba mengambil keputusan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak yang mendukung. Sehingga peneliti dapat mudah untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak MI/SD di Desa Sukolilo.¹⁰

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan yakni dengan penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal yang umum, yaitu data pola lalsuh

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya, 2014.

(<https://books.google.co.id/books?id=sMgyEAAAQBAJ&pg=PA117&dq>).

¹⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara, 2017.
(<https://books.google.co.id/books?id=nt1YEAAAQBAJ&pg=PR4&dq>).

orang tua dalam membentuk karakter anak yang dihasilkan dari wawancara dan observasi terhadap beberapa responden dapat digeneralisasikan, kemudian peneliti menarik kesimpulan menjadi suatu penemuan hal baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

